# MANAJEMEN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kaguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)


Oleh :
**NINA BUDI UTAMI**
**NIM 1522401031**


**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**
**PURWOKERTO**
**2020**

**MANAJEMEN PRAKTIK KERJA LAPANGAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA**

**Nina Budi Utami**
NIM. 1522401031
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## ABSTRAK

Manajemen Praktik Kerja Lapangan adalah pengelolaan kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di Du/Di untuk meningkatkan mutu siswa SMK dengan kompetensi siswa sesuai bidangnya. Manajemen Praktik Kerja Lapangan terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap kegiatan praktik kerja lapangan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Terampil adalah cakap dan cekatan menyelesaikan tugas. Melalui pelaksanaan praktik kerja lapangan dapat memberikan dan sekaligus mengajarkan kepada anak bagaimana kehidupan di dunia kerja. Disamping uji coba ilmu yang dipelajari, melalui PKL siswa dapat mengembangkan keterampilan siswa khusunya keterampilan vokasional/ kejuruan di Du/Di sehingga ketika siswa tamat sudah benar-benar siap bekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen praktik kerja lapangan untuk mengembangkan keterampilan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Subjek penelitian ini adalah Ketua Panitia PKL dan Peserta PKL. Metode penelitian yang digunakan dengan pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode ananlisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukan bahwa manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) Untuk Mengembangkan Keterampilan Siswa meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam proses perencanaan melalui tahapan perencanaan untuk kegiatan PKL, pengorganisasian yaitu dengan adanya pembentukan dan pembagian kerja panitia PKL, pelaksanaan PKL sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan , pengawasan dilakukan dengan monitoring yang dilakukan guru pembimbing sekolah dan melakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan PKL, kendala, dan kedepannya akan seperti apa.

**Kata Kunci: Manajemen, Praktik Kerja Lapangan (PKL), Keterampil Siswa**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... **i**
**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN** ..... **ii**
**HALAMAN PENGESAHAN** ..... **iii**
**HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING** ..... **iv**
**ABSTRAK** ..... **v**
**HALAMAN MOTTO** ..... **vi**
**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... **vii**
**KATA PENGANTAR** ..... **viii**
**DAFTAR ISI** ..... **ix**
**DAFTAR TABEL** ..... **x**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xi**
**BAB I PENDAHULUAN**
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Definisi Operasional ..... 7
C. Rumusan Masalah ..... 9
D. Tujuan Penelitian ..... 10
E. Manfaat Penelitian ..... 10
F. Kajian Pustaka ..... 11
G. Sistematika Pembahasan ..... 12
**BAB 11 MANAJEMEN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**
A. Manajemen
1. Pengertian Manajemen ..... 15
2. Prinsip Manajemen ..... 20
3. Tujuan Manajemen ..... 22
4. Fungsi Manajemen ..... 23
B. Praktik Kerja Lapangan
1. Pengertian Praktik Kerja Lapangan ..... 37
2. Tujuan Praktik Kerja Lapangan ..... 38

IAIN PURWOKERTO

3. Manfaat Praktik Kerja Lapangan ..... 38
4. Landasan Praktik Kerja Lapangan ..... 40
C. Keterampilan Siswa ..... 41
**BAB III METODE PENELITIAN**
A. Jenis Penelitian..... 43
B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 43
C. Objek dan subjek Penelitian..... 44
D. Teknik Pengumpulan Data..... 45
E. Teknis Analisis Data ..... 48
**BAB IV MANAJEMEN PRAKTIK KERJA LAPANGAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SISWA**
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga
1. Sejarah Sekolah ..... 50
2. Visi dan Misi ..... 50
3. Tujuan Sekolah ..... 51
4. Kebijakan Mutu Organisasi ..... 51
5. Kompetensi Keahlian ..... 51
6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan ..... 52
7. Keadaan Peserta Didik ..... 54
B. Manajemen Praktik Kerja Lapangan Untuk Mengembangkan Keterampilan Siswa SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga ..... 54
**BAB V PENUTUP**
A. Kesimpulan..... 69
B. Saran-saran ..... 70
C. Penutup..... 70
**DAFTAR PUSTAKA**
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

IAIN PURWOKERTO

IAIN PURWOKERTO

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pembelajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Pendidikan menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.

Proses pembelajaran, selain diarahkan pada pembentukan semangat, motivasi, keuletan, dan kepercayaan diri, juga ditekankan pada pembentukan kesadaran, disiplin, tanggung jawab, dan budaya belajar yang baik. Proses pembelajaran yang demikian dikembangkan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, kebutuhan, karakteristik, dan gaya belajar peserta didik.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana guna mewujudkan susana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengertian pendidikan yang terkandung dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 sangat komprehensif. Hal ini dapat dipahami dari pemilihan dan ketegasan kata-kata serta beragam implikasi yang muncul berdasarkan pada definisi yang ditetapkan dalam Undang-Undang tersebut. *Pertama*, pendidikan dilakukan dengan usaha sadar dan terencana. Kalimat ini berimplikasi pada beragam upaya menuju keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, artinya pendidikan hanya dapat diselenggarakan atas dasar usaha yang terencana. *Kedua,* penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk

mewujudkan suasana belajar kondusif agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri. *Ketiga,* melalui pendidikan yang diberikan, peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kontrol diri, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan. Kalimat ini dapat berimplikasi pada kelelengkapan peserta didik dalam menghadapi tantangan masa depan terutama pserta didik harus memiliki keterampilan yang mereka miliki agar dapat menjadi manusia yang berkualitas yang memiliki pendidikan bermutu sehingga mampu merumuskan identitas pendidikan sumber daya manusia yang dimiliki[1]

Menghadapi era globalisasi dan pasar bebas tahun 2020, diawali pleh lingkup Asean pada 2003, kebijakan nasional pembangunan dalam PJPT II dititikberatkan pada bidang ekonomi seiring dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tulang punggung dari pembangunan bidang ekonomi adalah pembangunan sektor industri. Perkembangan sektor industri yang sangat cepat membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas dalam jumlah yang memadai. Peletak dasar sumber daya manusia yang berkualitas adalah sekolah. Sekolah memberikan fundamen terhadap pembinaan dan pelatihan. Selanjutnya, pendidikan dan pelatihan yang diberikan dalam jabatan (*in-service training*) akan berhasil apabila dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan yang diberikan di sekolah cukup kokoh.

Sudah dimaklumi bahwa sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam pembangunan, bangsa, disamping alam (hayati, nonhayati, dan buatan), serta sumber daya ilmu pengetahuan dan teknologi. Hampir semua bangsa di dunia selalu berupaya melakukan pembangunan bangsa di negara masing-masing dalam berbagai sektor kehidupan terutama sektor ekonomi.

Indonesia memililiki potensi kekayaan alam, lingkungan dan budaya yang sangat beraneka ragam, tersebar di seluruh pelosok nusantara yang tidak dimiliki oleh negara mana pun di dunia. Keunggulan komparatif sumber daya yang sedemikian akan segera punah jika tidak dikelola secara arif dan

[1]Nursalim, *Ilmu Pendidikan Suatu Pendeketan Teoritis dan Praktis,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 17-18

bijaksana untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan rakyat. Kemampuan bangsa indonesia dalam mengelola dan mengolah sumber-sumber daya yang tersebut sangat diperlukan agar tidak bergantung pada bantuan tenaga teknis pihak asing yang sangat mahal. Oleh karena itu, maka program-program pendidikan kejuruan, vokasional, dan profesional perlu dikembangkan sedemikan rupa untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan mampu menghasilkan lulusan yang cakap dan profesional dengan jumlah yang memadai.

Dilihat dari segi pengaruh pendidikan, masyarakat pencari kerja (buruh) atau *worker society*, belum menjadi masyarakat kerja keahlian yang mampu sebagai pencipta pekerjaan atau *employee society*. Oleh karena itu sekolah sebagai partner dari masyarakat di dalam melakukan fungsi pendidikan harus dapat mencerdaskan kehidupan masyarakat yang berkualitas.

Antisipasi yang dapat dilakukan agar menjadi masyarakat kerja sebagai pencipta pekerjaan dalah membangun pendidikan vokasi, kejuruan atau profesi tingkat tinggi untuk mempersiapkan tenaga-tenaga profesional yang dapat memelihara, menggali, menyusun rancang dan bangun untuk mengolah kekayaan alam, kekayaan lingkungan, kekayaan budaya, serta memasarkannya baik secara domestik maupun internasional.

Untuk melaksanakan fungsinya dalam memelihara, menggali, dan mengola sumber daya di wilayahnya, pemerintah daerah otonom perlu diberikan ruang serta ditingkatkan kapasitasnya dan mengembangkan bagian dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah, terutama yang berkaitan dengan pendidikan kecakapan hidup yang sesuai dengan pemanfaatan potensi sumber daya alam dan budaya masing-masing. Oleh karena itu , pendidikan kejuruan/vokasional dan program-programnya harus lebih banyak dikembangkan dan diselenggarakan pada masing-masing kabupaten /kota atau satuan wilayah yang lebih kecil sesuai dengan potensi lingkungan.

SMK adalah bentuk pendidikan persiapan kerja yang bertujuan untuk menghasilkan para pelaku ekonomi produktif, baik pekerja kreatif maupun

pengusaha yang produktif.[2] Orientasinya yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dengan menguasai keahlian kejuruan tertentu sesuai dengan pilihan siswa.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 mengungkapan SMK merupakan pendidikan menengah yang bertujuan: *Pertama*, menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya. *Kedua,* menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dilingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya. *Ketiga,* membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan , tekhnologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. *Keempa*t, membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.[3]

Untuk memperoleh tenaga kerja yang profesional maka diperlukan adanya manajemen tenaga kerja yaitu menciptakan tenaga kerja yang berdaya guna dan berhasil guna dengan cara pelatihan di dunia kerja atau disebut juga *On The Job Training*. *On The Job Training* adalah pelatihan yang dilakukan sambil bekerja dengan menggunakan situasi kerja sebagai tempat pembelajaran. Pelatihan ini berkaitan dengan pekerjaan baru, dilaksanakan dengan supervisi langsung dari karyawan lain yang telah berpengalaman dalam pekerjaan tersebut. [4]

Dalam *on the job training* pendidikan kejuruan dalam mempersiapkan siswanya untuk mengembangkan keterampilan khususnya keterampilan vokasi/kejuruan menerapkan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai suatu

---

[2]Ace Suryadi, *Pendidikan Indonesia Menuju 2025*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2014), hlm. 149-150

[3] Hasanah, Syahroni, Eka Merdekawati, *Efektivitas Pelaksanaan Program Prakerin Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal Makam :Vol 3 No. 2, Agustus 2016, hlm. 159

[4] Ikka Kartika A. Fauzi, *Mengelola Pelatihan Partisipatif*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 17

sistem yaitu pendidikan dan pelatihan di sekolah dan di dunia kerja. Akan tetapi pada perkembangan kurikulum sekarang istilah PSG berubah menjadi Praktik kerja industri / Praktik kerja lapangan.

Praktik kerja lapangan adalah suatu bentuk pendidikan yang melibatkan peserta didik langsung bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri. Praktik kerja lapangan bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan dan tuntutan Dunia Usaha/Dunia Industri. Disamping juga memperoleh pengalaman kerja sebagai salah satu hal untuk meningkatkan atau mengembangkan keahlian profesional sesuai dengan program keahlian.

Pengelolaan atau manajemen adalah kemampuan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Hasey dan Blanchard (1982) memberi arti pengelolaan sebagai berikut: "*Management as working with and trough individuals and groups to accomplish organizational goals"* (pengelolaan merupakan kegiatan yang dilakukan bersama melalui seseorang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi) .

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakan, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. [5]

SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga adalah Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan yang telah melaksanakan program PKL dan memiliki jalinan kerjasama dengan berbagai dunia industri/instansi untuk mengembangkan keterampilan siswa sesuai dengan kompetensi keahlian. Dalam implementasinya PKL yang telah dilaksanakan oleh SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga diterapkan pada kelas XI untuk semua program keahlian yaitu program keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga

[5] Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk pendidikan non formal dan Pengembangan Sumber daya Manusia,* (Bandung: Falah Production, 2004) hlm. 16

(AKL), Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Kompetensi Kehlian Teknik Kendaraan Ringan dan Bisnis Motor (TBSM), Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif (TKRO).

Dari wawancara dengan bapak Samsul Hidayah S. Pd. selaku HUMAS sekaligus sebagai ketua panitia PKL di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga bahwa dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) dilakukan selama 4 bulan yaitu bulan Desember-April. Menurut beliau pengalaman PKL bagi peserta didik memberikan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat di sekolah sehingga peserta didik dapat melatih keterampilan dan mengembangkan keterampilan siswa di Dunia Industri/Dunia Usaha sehingga keterampilan siswa semakin baik. [6]

Tanpa diadakan Pendidikan Sistem Ganda ini tidak dapat langsung terjun ke dunia industri/instatnsi karena belum mengetahui situasi dan kondisi lingkungan kerja. Keberhasilan pelaksanaan PKL ini tergantung pada dunia industri/instansi sebagai institusi pasangan tempat penyelenggaraan pelatihan kerja siswa. Berhasil atau tidaknya program PKL akan menentukan bagaimana siswa dapat melatih keterampilan dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki siswa di dunia industri/instansi sebagai institusi pasangan tempat penyelenggaraan pelatihan kerja siswa .[7]

Dalam pelaksanaan program diperlukan adanya manajemen atau pengelolaan yang baik agar program tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan secara efektif dan efisien. Seperti halnya program praktik kerja lapangan tidak terlepas dari manajemen yang baik pula. manajemen praktik kerja lapangan terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

IAIN PURWOKERTO

[6] Wawancara dengan bapak Samsul Hidayah S.Pd. selaku Ketua Panitia PKL di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga pada tanggal 9 Agustus 2019

[7] Wawancara dengan bapak Samsul Hidayah S.Pd. selaku Ketua Panitia PKL di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga pada tanggal 9 Agustus 2019

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengkaji mengenai manajemen pada program praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga agar program tersebut dapat berjalan sesuai dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan dan siswa dapat mengembangkan keterampilan di Dunia Usaha/Dunia Industri yang bekerja sama dengan SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga dengan judul " Manajemen Praktik Kerja Lapangan Untuk Mengembangkan Keterampilan Siswa Di SMK Muhammdaiyah 1 Purbalingga".

## B. Definisi Operasional

### 1. Manajemen Praktik Kerja Lapangan

Pengelolaan atau manajemen adalah kemampuan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Hasey dan Blanchard (1982) memberi arti pengelolaan sebagai berikut: "*Management as working with and trough individuals and groups to accomplish organizational goals"* (pengelolaan merupakan kegiatan yang dilakukan bersama melalui seseorang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi) .

Menurut Sudjana manajemen merupakan rangkaian berbagai kegiatan wajar yang dilakukan seseorang berdasarkan norma-norma yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya memilki hubungan dan saling keterkaitan dengan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan oleh orang atau beberapa orang yang ada dalam organisasi dan diberi tugas untuk melaksanakan tugas tersebut.[8]

Manajemen adalah berfikir bagaimana cara mengendalikan, menggerakan, memanfaatkan segala apa (faktor-faktor, sumber-sumber daya) yang sesuai menurut perencanaan (*Planning*) diperlukan untuk

[8] Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung:ALFABETA, 2011) hlm. 87

menyelesaikan atau mencapai suatu prapta (*obyective*) atau tujuan (*goal*) yang tertentu.[9]

Praktik Kerja Lapangan adalah suatu cara penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kejuruan khusunya pada SMK yang memadukan pembelajaran di sekolah dengan pembelejaran langsung pada bidang kompetensi yang dimiliki du dunia kerja.[10]

Jadi yang dimaksud manajemen praktik kerja lapangan oleh penulis adalah kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh manager melalui proses untuk melaksanakan program praktik kerja lapangan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

**2. SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga**

SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga beralamat di Jl. Letnan. Di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga terdapat 5 program keahlian yaitu Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL), Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Kompetensi Kehlian Teknik Kendaraan Ringan dan Bisnis Motor (TBSM), Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif (TKRO).

**3. Keterampilan Siswa**

Keterampilan yaitu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Terampil berasal dari kata "terampil" yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Keterampilan berarti kecakapan untuk menyelesaikan tugas. [11]

Keterampilan atau kecakapan vokasional adalah keterampilan hidup yang berorientasi pada satu bidang pekerjaan tertentu. Keterampilan

---

[9] Hizbul Muflihin, *Administrasi Perkantoran*, (Klten, CV Gema Nusa, 2015), hlm. 5-6

[10] Hasanah, Syahrul, Eka Merdekawati, *Efektivitas Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruani*, Jurnal Makam: Vol. 3 No. 2 Agustus 2016, hlm. 159

[11] Sudarto, *Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Al-Lubab, Volume 1, No. 1 Tahun 2016, hlm. 12

ini diberikan kepada peserta didik agar dapat bekerja setelah lulus dari sekolah sehingga peserta didik memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri. [12]

Jadi yang dimaksud dengan mengembangkan keterampilan siswa yang penulis maksud adalah mengembangkan keterampilan vokasional atau kejuruan siswa yang telah pelajari di sekolah kemudian siswa mengembangkan keterampilan vokasionalnya sesuai dengan bidang kompetensi keahlian masing-masing seperti Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL), Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Kompetensi Kehlian Teknik Kendaraan Ringan dan Bisnis Motor (TBSM), Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif (TKRO) melalui PKL yang diselenggarakan oleh sekolah yang bekerja sama dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri.

Berdasarkan batasan istilah diatas yang dimaksud dengan penelitian "Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) Untuk Mengembangkan Keterampilan Siswa Di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga" yaitu suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/pelaksanaan, dan pengawasan pada praktik kerja lapangan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga yang melibatkan peserta didik agar para siswa dapat mengembangkan keterampilan yang mereka miliki khususnya keterampilan vokasional sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing pada dunia usaha/dunia industri sehingga memiliki bekal kompetensi yang sesuai dengan harapan dan tuntutan.

IAIN PURWOKERTO

[12] Rakhmad Fitriawan, *Peningkatan Keterampilan Vokasional Melalui Pelatihan Cetak Sablon* Kaos Bagi Anak Tunarungu Kelas XIIDI SLB Bakkti Putra Ngawis, Jurnal Widia Ortodidakti: Vol 5 No. 9 Tahun 2006, hlm. 897

**Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan praktik kerja lapangan (PKL) untuk mengembangkan keterampilan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga?
2. Bagaimana pengorganisasian praktik kerja lapangan (PKL) untuk mengembangkan keterampilan siswa kompetensi di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga?
3. Bagaimana pelaksanaaan praktik kerja lapangan (PKL) untuk mengembangkan keterampilan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga?
4. Bagaimana pengawasan praktik kerja lapangan (PKL) untuk mengembangkan keterampilan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu :

a) Untuk mengetahui bagaimana perencanaan praktik kerja lapangan (PKL) untuk mengembangkan keterampilan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.
b) Untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian praktik kerja lapangan (PKL) untuk mengembangkan keterampilan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.
c) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) untuk mengembangkan keterampilan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.
d) Untuk mengetahui bagaimana pengawasan praktik kerja lapangan (PKL) untuk mengembangkan keterampilan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

IAIN PURWOKERTO

**2. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis mapun praktis, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan diharapkan diharapkan menjadi salah satu rujukan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan manajemen praktik kerja lapangan agar dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.
2) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan manajemen praktik kerja lapangan di SMK agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
3) Bagi Dunia Usaha/ Dunia Industri, penelitian ini dapat menjadi bahan informasi sehingga dapat menjadi penyaluran tenaga kerja yang lebih profesional.

**D. Kajian Pustaka**

Sebelum penulis melakukan penelitian lebih lanjut terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, maka penulis akan mendeskripsikan bebebrapa karya yang ada relevansinya dengan judul penelitian ini. Adapun judul yang menjadi kajian pustaka ini adalah:

*Pertama*, jurnal oleh Diyah Setiyaningrum, yang membahas mengenai Manajemen Praktik kerja lapangan di SMK 3 Batik 2 Surakarta. Hasilnya pelaksanaan PKL di SMK 3 sudah baik tetapi dalam pelaksanaan PKL masih terdapat beberapa kendala yang muncul, yaitu masih terdapat kompetensi siswa yang kurang sesuai dengan bidang pekerjaan siswa di temapt PKL, dan

masih terdapat masalah terkait dengan *soft skill* dalam hal *attitiude*.[13] Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen praktik kerja lapangan di SMK . Perbedaannya, terletak pada objeknya yaitu peneliti ingin mengetahui manajemen praktik kerja lapangan untuk mengembangkan keterampilan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

*Kedua*, jurnal yang ditulis oleh saudari Fitria Syahrini,. Dalam penelitiannya memabahas menegenai persepsi siswa terhadap manfaat pelaksanaan praktik kerja industri di SMK N 1 Lembah Gumanti. Hasilnya bahwa pelaksanaan praktik kerja industri di SMK N 1 Lembah Gumanti cukup bermanfaat dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa, menumbuhkembangkan sikap profesional, relevensi materi terhadap pengetahuan dan persiapan diri siswa dalam memasuki dunia kerja dengan persentase rata-rata total yaitu 74,84 %. [14] Penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti, yaitu sama-sama meneliti mengenai program praktik kerja industri/lapangan. Perbedaannya, terletak pada objek dan pembahasan yaitu peneliti ingin mengetahui manajemen praktik kerja lapangan untuk mengembangkan keterampilan siswa sedangkan penelitian yang ditulis oleh Fitria Syahroni meneliti mengenai persepsi siswa terhadap manfaat pelaksanaan praktik kerja industri/lapangan.

*Ketiga*, jurnal yang ditulis oleh Agus Numan Faizal, Burhanuddin, Sultoni membahas mengenai manajemen praktik kerja industri di SMK N 4 Malang. Hasilnya bahwa mengenai manajemen praktik kerja industri di SMK N 4 Malang cukup baik hanya saja ada beberapa kendala yaitu beberapa siswa yang tidak cocok di temapat Du/DI dan meminta pindah ke tempat industri yang lain, program yang sudah direncanakan/diprogramkan mundur karena kegiatan yang ada disekolah, pengumpulan berkas administrasi pendaftran

---

[13] Diyah Setiyaningrum, *Manajemen Praktik Kerja Lapangan*, Jurnal Manajemen Pendidikan: Vol. 13, No. 1, Januari 2018: 108-116, hlm. 115

[14] Fitria Syahroni, *Persepsi Siswa Terhadap Manfaat Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Di SMK N 1 Lembah Gumanti,* Jurnal Administrasi Pendidikan: Volume 2 No. 1 Juni 2014: 276-831, hlm. 830

praktik kerja industri sangat lambat karena belum menyelelesaikan syarat praktik kerja industri, perpindahan tempat praktik kerja industri membutuhkan waktu yang lama karena harus mencari industri, pemberangkatan tidak serentak karena permintaan dari tempat industri.[15] Penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti, yaitu sama-sama meneliti mengenai manajemen praktik kerja industri/lapangan. Perbedaannya, selain terletak pada objek penelitiannya juga terletak pada pokok bahasan, yaitu peneliti ingin mengetahui manajemen praktik kerja lapangan untuk mengembangkan keterampilan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam peneltian ini. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi Halaman judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Moto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Halaman Lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab satu sampai bab lima, yaitu :

Bab pertama berisi Pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua berisi Landasan Teori Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) Untuk Mengembangkan Keterampilan Siswa yang meliputi tiga sub tema yaitu bagian pertama membahas tentang manajemen yang meliputi: Pengertian Manajemen, Prinsip Manajemen, Tujuan Manajemen, Fungsi Manajemen. Bagian kedua membahas tentang Praktik Kerja Lapangan (PKL)

[15] Agus Numan Faizal, Burhannudin, Sultoni, *Mengenai Manajemen Praktik Kerja Industri*, Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan: Volume 1 No. 2 Juni 2018. Hal. 139-149, hlm, 148

yang meliputi: Pengertian PKL, Tujuan PKL, Manfaat PKL. Bagian Tiga membahas mengenai Keterampilan Siswa.

Bab Ketiga berisi ntentang Metode Penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan penelitian untuk mencari berbagai data yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab Keempat berisi pembahasan hasil penelitian yang meliputi : pembahsan tentang hasil manajemen praktik kerja lapangan (PKL) untuk mengembangkan keterampilan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga yang meliputi Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, Visi dan Misi, Tujuan Sekolah, Kebijakan Mutu Organisasi, Kompetensi Keahlian, Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan, dan Keadaan Peserta Didik. Bagian *kedua* berisi data Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk mengembangkan keterampilan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga dan analisis data

Bab Kelima berisi Penutup yang meliputi Kesimpulan, Saran dan Penutup.

Kemudian bagian akhir penulisan ini berisi tentang Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, serta Daftar Riwayat Hidup.

IAIN PURWOKERTO

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan penulis pada penyajian data dan analisis data diatas ada beberapa hal yang dapat disimpulkan kaitannya dengan manajemen praktik kerja lapangan (PKL) untuk mengembangkan keterampilan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

Perencanaan PKL yang dilakukan oleh sekolah secara umum sudah cukup baik dilihat dari adanya 2 tahap yaitu tahap perencanaan dan tahap persiapan. Pada tahap perencanaan, SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga meyusun program kerja, pembentukan panitia, sampai mengumpulkan data-data yang merupakan komponen penting dalam pelaksanaan PKL. Pada tahap persiapan, SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga mempersiapkan untuk terlaksananya pembekalan siswa yang melibatkan pihak industri. Selain SMK, industri sebagai institusi mitra dalam pelaksanaan dalam pelaksanaan PKL juga melaksanakan persiapan. Persiapan yang dilakukan Du/Di dimulai dari menyiapkan pembimbing lapangan dan pembagian kerja serta sistem kerja yang akan diterapkan untuk siswa PKL.

Pelaksanaan PKL di Du/Di juga sudah cukup baik karena materi pelatihan yang diberikan di Du/Di sebagian besar dari materi pembelajaran yang diberikan disekolah walaupun tidak sama persis. Hal tersebut dikarenakan pekerjaan yang diberikan menyesuaikan dengan kondisi industri tempat siswa bekerja dan bidang usaha yang dijalankan di industri. Manfaat adanya PKL tentunya dirasakan oleh mereka yang melaksanakan program PKL tidak hanya sekolah dan peserta PKL, manfaat juga dirasakan oleh Du/Di sebagai mitra sekolah, karena dengan adanya PKL pihak Du/Di terbantu dalam melaksanaan pekerjaan.

IAIN PURWOKERTO

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen praktik kerja lapangan untuk mengembangkan keterampilan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, maka peneliti memberikan saran agar manajemen yang dilakukan disekolah dalam pelaksanaan PKL dapat lebih baik lagi. Adapun saran peneliti sebagai berikut :

1. Ketua Panitia Praktik Kerja Lapangan (PKL)

   Untuk terus berusaha meningkatkan kualitas pelaksanaan PKL untuk hasil yang lebih maksimal.

   Untuk pembuatan laporan dan jurnal yang dibuat oleh siswa, sebaiknya tidak hanya sebagai persyaratan siswa untuk kenaikan kelas dan pertanggungjawaban siswa dalam melaksanakan PKL tetapi pembuatan laporan dan jurnal juga harus dinilai sehingga penilaian ada 2 yaitu dari pihak sekolah dan penilaian dari pihak Du/Di.

2. Peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL)

   Untuk selalu lebih berusaha mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang telah dipelajari agar pelaksanaan PKL sesuai dengan yang diharapkan.

## C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulilah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan dan motivasi serta penyusunan skripsi ini. Namun demikian, penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, maka dari itu, penulis menerima segala saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khusunya, dan pembaca budiman pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

# DAFTAR PUSTAKA


A. Fauzi, Ikka Kartika. 2011. Mengelola Pelatihan Partisipatif . Bandung: ALFABETA.

Amirullah. 2015. Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Anwar. 2012. Pendidikan Kecakapan Hidup (life Education). Bandung: Alfabeta.

Gie , The Liang. 2000. Administrasi Perkantoran Modern. Yogyakarta: Liberty.

Hasibuan, S.P, Melayu. 2005. Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara.

Malik, Oemar. 2007. Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Maolani, Rukaesih A. dan Cahyana, Ucu. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Muflihin. Hizbul. 2015. Administrasi Perkantoran. Klten, CV Gema Nusa.

Mulyono, Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan. 2017. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nursalim. Ilmu Pendidikan Suatu Pendeketan Teoritis dan Praktis. 2018. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Prihatin, Eka. 2011. Teori Administrasi Pendidikan. Bandung: ALFABETA.

Salam, Abdus. 2014. Manajemen Insani Dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sanggala, Syaeful. 2013. Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya. Wina. 2006. Pembelajaran Dalam Implemementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Siswanto. 2018. Pengantar Manajemen. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sri Endang, Mulyan Sri, Suyetty. 2010. Modul Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran. Jakarta: Erlangga.


IAIN PURWOKERTO

Sudjana. 2004. Manajemen Program Pendidikan. Bandung: Falah Production.

Suharsimi Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Pendidikan : Pendeketan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Sukardi. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Sinar Grafindo Offset.

Sulistyorini. 2009. Manajemen Pendidikan Islam. Yogyakarta: TERAS.

Suryadi, Ace . 2014. Pendidikan Indonesia Menuju 2025. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tery, George R. 1993. Prinsip-Prinsip Manajemen, Jakarta:Bumi Aksara

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. Manajemen Pendidikan. Bandung:ALFABETA.

Yusuf, Muri. 2014. Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prendamedia Group.

Vico, Yakub Hosbanarto. 2014. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zazin, Nur. 2011. Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori & Aplikasi. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.

Merdekawati, Eka, Syahrul, Hasanah. 2016. Efektivitas Pelaksanaan Program Prakerin Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. jurnal makam. Agustus. Vol 3 no. 2.

Rakhmad Fitriawan. 2006. Peningkatan Keterampilan Vokasional Melalui Pelatihan Cetak Sablon Kaos Bagi Anak Tunarungu Kelas XIIDI SLB Bakkti Putra Ngawis. Jurnal Widia Ortodidakti: Vol 5 No. 9.

Setiyaningrum, Diyah. 2018. Manajemen Praktik Kerja Lapangan. Jurnal Manajemen Pendidikan: Vol. 13. No. 1.

Sudarto. 2016. Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Jurnal Al-Lubab: Volume 1, No. 1.

Syahroni, Fitria. 2014. Persepsi Siswa Terhadap Manfaat Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Di SMK N 1 Lembah Gumanti. Jurnal Administrasi Pendidikan: Volume 2 No. 1 Juni: 276-831.

Faizal, Numan , Agus, Burhannudin, Sultoni. Mengenai Manajemen Praktik Kerja Industri. Juni 2018. Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan: Volume 1 No. 2. Hal. 139-149.

IAIN PURWOKERTO